



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 83-94

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam

Ihsan Maolana^{1✉}, Astuti Darmiyanti², Jaenal Abidin³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631120034@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan studi kepustakaan yang komprehensif terhadap berbagai strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan Islam. Kualitas pendidikan merupakan faktor penentu dalam membentuk individu yang berkualitas, baik secara akademik maupun moral. Penelitian ini akan menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi kepala sekolah dalam strategi mengelola sekolah dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah strategi kepemimpinan yang telah terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas guru. Pertama, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk berinovasi serta berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Kedua, strategi pembinaan profesional guru, termasuk pengembangan program pelatihan dan pengawasan yang efektif, berperan penting dalam meningkatkan kompetensi dan performa guru. Ketiga, komunikasi yang terbuka dan transparan membantu membangun hubungan saling percaya antara kepala sekolah dan guru, menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, ditemukan bahwa adaptasi strategi kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam memiliki dampak yang lebih signifikan dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang berdasarkan akhlak mulia, keadilan, dan kolaborasi sejalan dengan ajaran Islam mampu membentuk budaya kerja yang islami dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan Islam. Penerapan kepemimpinan transformasional, pembinaan profesional, dan komunikasi yang terbuka, yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Penelitian ini

memberikan panduan berharga bagi kepala sekolah dan praktisi pendidikan Islam dalam memajukan sistem pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas guru dan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci : *Strategi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Guru.*

Abstract

This study aims to conduct a comprehensive literature review on various principal leadership strategies that are effective in improving the quality of teachers in Islamic education institutions. The quality of education is a determining factor in forming qualified individuals, both academically and morally. This research will use the literature study method by collecting some information from various sources. The results of this study are expected to provide useful information for school principals in strategies for managing schools and improving the quality of educators in Islamic education institutions. The results of the research show that through a comprehensive literature review, this study identified a number of leadership strategies that have been proven to contribute to improving teacher quality. First, school principals who apply transformational leadership are able to inspire and motivate teachers to innovate and collaborate in the learning process. Second, teacher professional development strategies, including the development of effective training and supervision programs, play an important role in improving teacher competency and performance. Third, open and transparent communication helps build a trusting relationship between principals and teachers, creating a positive work environment. In addition, it was found that the adaptation of leadership strategies that are in accordance with the values and principles of Islamic education has a more significant impact in the context of Islamic educational institutions. Leadership based on noble character, justice, and collaboration in line with Islamic teachings is able to form an Islamic work culture and support the achievement of educational goals. An effective principal's leadership strategy has a major role in improving the quality of teachers in Islamic education institutions. The application of transformational leadership, professional development, and open communication, integrated with Islamic values, can have a positive impact in creating a high-quality learning environment. This research provides valuable guidance for school principals and Islamic education practitioners in advancing an education system that focuses on improving the quality of teachers and the quality of education as a whole.

Keywords: *Strategy, Principal Leadership, Teacher Quality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu untuk menghadapi tantangan masa depan. Di tengah dinamika perkembangan global, lembaga pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan memegang tanggung jawab penting dalam menawarkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan budaya. Fokus utama dari pendidikan

Islam adalah menciptakan manusia yang berakhlak mulia, berkompeten, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, peran kualitas guru dalam proses pendidikan menjadi sangat penting. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sentral dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Mulyasa menjelaskan untuk menjadi kepala sekolah pada dasarnya tidaklah mudah banyak persyaratan baik yang umum maupun khusus yang di buat oleh pemerintah dalam hal ini Kemendikbud. Selain standar yang ditentukan oleh pemerintah, kepala sekolah juga harus memiliki berbagai keahlian seperti kosep maupun *softskill*. Kepemimpinan yang efektif di sekolah sangat diperlukan atau bahkan menjadi suatu keharusan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh warga sekolah maupun stakeholdernya.

Kepala sekolah harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, dan kemampuan anggotanya.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan kualitas guru di berbagai jenis lembaga pendidikan. Namun, di dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pengkajian yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah yang khususnya teradaptasi dengan nilai-nilai Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan studi kepustakaan yang komprehensif terhadap berbagai strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan Islam. Kualitas pendidikan merupakan faktor penentu dalam membentuk individu yang berkualitas, baik secara akademik maupun moral. Dalam pendidikan Islam, dimensi spiritual dan moral juga menjadi perhatian utama. Lembaga pendidikan Islam bertanggung jawab untuk mengembangkan generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan mampu berkontribusi positif dalam Masyarakat.

Dalam mencapai tujuan tersebut, guru memiliki peran sentral. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan.

Penelitian ini akan menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi kepala sekolah dalam strategi mengelola sekolah dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*Library research*), metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai dasar untuk memperoleh informasi. Sumber-sumber tersebut biasanya berupa buku, jurnal, laporan, makalah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Kajian literatur juga mencakup pengumpulan informasi dengan menganalisis buku, karya tulis, catatan, serta laporan yang terkait dengan isu yang sedang diselidiki. Pendekatan penelitian metode kajian literatur juga melibatkan menghimpun data melalui referensi yang relevan. Proses pelaksanaan penelitian literatur ini melibatkan beberapa langkah, yaitu memilih topik, memperluas pemahaman, menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan sumber informasi, menyiapkan cara penyajian data, dan merangkai laporan akhir.

Metode pengumpulan data selanjutnya dalam studi ini melibatkan dokumentasi, yang melibatkan pencarian informasi, data, atau elemen variabel dari sumber seperti buku, catatan, makalah, dan jurnal. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang sah dan memungkinkan untuk direplikasi sesuai dengan konteksnya. Dalam proses ini, terjadi seleksi, perbandingan, penggabungan, dan penyaringan berbagai pemahaman sampai ditemukan pokok pembahasan yang sesuai dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Konsep Kepemimpinan Sekolah dalam Konteks Pendidikan Islam

Menurut Sagala kepemimpinan yang dimaksud adalah orang yang dikenal dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan satu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah dicanangkan, selanjutnya dikatakan pemimpin harus mahir melaksanakan kepemimpinannya mengacu pada pengertian tersebut, kepemimpinan dapat diartikan sebagai perilaku serta aktivitas yang orang atau pengikut dengan cara memelihara kepuasan kerja untuk mencapai tujuan yang spesifik.

Konsep kepemimpinan melibatkan pengaruh terhadap individu lain dalam hubungan antara yang memimpin dan yang diikuti. Oleh karena itu, kepemimpinan bisa dianggap sebagai gabungan antara seni dan ilmu dalam meraih kerjasama dari individu lain untuk mencapai tujuan bersama dan mewujudkan visi yang diinginkan.

Setiap individu mengharapkan seorang pemimpin yang memiliki kualifikasi, integritas, pandangan masa depan, kemampuan untuk menginspirasi, dan prestasi. Bahkan, seorang pemimpin diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang dipenuhi dengan rasa saling percaya. Oleh karena itu, integritas yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin memiliki dampak besar dan membangun kepercayaan yang lebih lanjut dalam pencapaian tujuan kepemimpinan. Pemahaman mengenai kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi individu lain dalam konteks relasi antara pemimpin dan bawahan atau pengikut. Pada hakikatnya, inti dari konsep kepemimpinan adalah tentang bagaimana mempengaruhi individu lain untuk mencapai tujuan dalam suatu situasi. Seperti yang tercermin dalam Alquran, terdapat banyak ayat yang berbicara tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Kepala sekolah merupakan salah satu individu dalam lingkungan sekolah yang memberikan arahan dan memiliki tanggung jawab bersama dengan anggota lainnya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam kata lain, kepala sekolah dapat disebut sebagai guru yang memiliki peran fungsional dan ditugaskan untuk mengemban tanggung jawab pimpinan di sekolah di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung, atau di tempat di mana guru memberikan pelajaran kepada murid. Jabatan kepala sekolah merupakan posisi kepemimpinan yang tidak dapat diisi oleh siapa saja tanpa mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Siapapun yang ingin diangkat menjadi kepala sekolah harus melewati prosedur dan memenuhi persyaratan tertentu, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki dampak penting dalam menentukan perkembangan sekolah. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan modern, peran kepala sekolah menjadi sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk menginspirasi orang lain agar bekerja bersama dalam mencapai tujuan sekolah. Kemampuan ini dapat diamati melalui analisis kepribadian kepala sekolah. Sifat-sifat yang mencerminkan kepribadian kepala sekolah meliputi kejujuran, rasa percaya diri, tanggung jawab, kesiapan mengambil risiko dan keputusan, keberanian, stabilitas emosi, serta kemampuan menjadi teladan bagi yang lain.

Diantaranya Firman Allah Swt. dalam QS. Al Baqarah/2: 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan*

mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah Swt. untuk mengemban amanah dan kepemimpinana langit di muka bumi. Ingat komunitas malaikat pernah memprotes terhadap kekhalifahan manusia dimuka bumi.

Dampak Strategi Kepemimpinan terhadap Peningkatan Kualitas Guru di Lembaga Pendidikan Islam

1. Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan

Strategi kepemimpinan yang mendorong pengembangan profesional guru memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kualitas pengajaran. Pemimpin yang aktif dalam memberikan peluang bagi guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan lainnya menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Ini membantu guru mengikuti perkembangan terbaru dalam metodologi pengajaran, teknologi pendidikan, dan pengetahuan akademis terkini. Dengan kualifikasi dan kompetensi yang terus berkembang, guru dapat mengaplikasikan strategi dan pendekatan baru dalam pengajaran mereka, menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

2. Pembinaan dan Bimbingan

Strategi kepemimpinan yang melibatkan bimbingan dan pembinaan secara terus-menerus memberi dampak positif pada kualitas guru. Pemimpin yang menjalankan pendekatan inklusif dan kooperatif membantu guru mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran. Bimbingan ini dapat berupa pemberian solusi konkrit terhadap masalah-masalah yang dihadapi guru dalam kelas, membantu mereka mengelola disiplin siswa, serta mengatasi hambatan dalam penyampaian materi pelajaran. Umpan balik yang konstruktif dari pemimpin juga membantu guru merumuskan rencana perbaikan dan mengadopsi praktik terbaik, menghasilkan peningkatan yang berkelanjutan dalam pengajaran mereka.

3. Pemberian Otonomi dan Kepercayaan

Strategi kepemimpinan yang memberikan otonomi kepada guru dalam merancang kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian memiliki dampak positif terhadap kualitas pengajaran. Guru yang diberdayakan untuk membuat keputusan penting tentang pembelajaran merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap kesuksesan siswa. Mereka lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan materi pelajaran yang relevan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Pemberian otonomi juga memicu kreativitas dan inovasi dalam

pendekatan pengajaran, membawa dampak positif pada proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

4. Komunikasi Efektif

Strategi kepemimpinan dengan komunikasi yang terbuka dan transparan memberikan dampak luas pada kualitas guru. Ketika pemimpin mendorong komunikasi yang efektif, guru merasa lebih nyaman untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan ide-ide inovatif. Ini menciptakan atmosfer kerja yang positif di mana masalah dapat diselesaikan dengan cepat dan kolaboratif. Guru juga merasa dihargai karena pandangan mereka dihargai dan masukan mereka diakui. Hal ini pada akhirnya memupuk semangat kerja dan dedikasi untuk berkontribusi lebih baik terhadap proses pendidikan.

5. Penilaian Kinerja yang Adil

Strategi kepemimpinan yang menerapkan penilaian kinerja yang adil dan berbasis bukti memberikan panduan yang jelas bagi guru dalam mengembangkan diri. Penilaian yang berfokus pada bukti konkret dan kriteria yang jelas membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan mereka. Hal ini mendorong guru untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri, menghasilkan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pengajaran.

6. Penciptaan Budaya Kolaboratif

Kepemimpinan yang mendorong budaya kolaboratif memberikan dampak besar pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Kolaborasi antara guru dalam perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum membawa perspektif yang beragam dan ide-ide kreatif. Ini meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan dan ide yang berbeda. Dengan adanya interaksi yang aktif antar guru, pertukaran pengetahuan dan pengalaman dapat meningkat, memperkaya metode pengajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis.

Strategi kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas guru. Melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan, bimbingan dan pembinaan, pemberian otonomi dan kepercayaan, komunikasi efektif, penilaian kinerja yang adil, serta penciptaan budaya kolaboratif, pemimpin dapat membentuk lingkungan yang memungkinkan guru untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

Tantangan dalam Menerapkan Strategi Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan memiliki integritas moral. Di dalam lembaga pendidikan Islam, implementasi strategi kepemimpinan memiliki peran sentral dalam mengarahkan visi dan misi pendidikan serta mencapai tujuan-tujuan pendidikan tersebut. Namun, menerapkan strategi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam juga dihadapkan pada beberapa tantangan yang perlu diatasi agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai dengan baik. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan strategi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam:

1. Sinkronisasi Visi dan Nilai-nilai Islam

Tantangan pertama adalah menjaga keseimbangan antara visi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman serta nilai-nilai Islam yang tetap harus dijunjung tinggi. Terkadang, mungkin terdapat gesekan antara pendekatan modern dan tradisional, sehingga kepemimpinan harus memastikan bahwa visi dan nilai-nilai Islam tetap terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan.

2. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam memerlukan staf pengajar dan tenaga pendidik yang berkualitas. Tantangan di sini adalah untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten dan berkomitmen pada pendidikan Islam. Proses ini dapat melibatkan tantangan dalam merekrut, memberdayakan, dan memberi insentif kepada staf pendidik.

3. Perubahan Teknologi dan Metodologi Pendidikan

Kemajuan teknologi dan perubahan dalam metode pengajaran dapat menjadi tantangan. Kepemimpinan harus memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat mengadopsi teknologi dan metode terbaru tanpa mengorbankan prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan. Integrasi teknologi juga harus diarahkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan tetap mempertahankan identitas Islam.

4. Tuntutan Akreditasi dan Standar Pendidikan

Lembaga pendidikan Islam juga harus memenuhi standar akreditasi dan pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga regulasi pendidikan. Tantangan di sini adalah bagaimana menjaga kualitas pendidikan sesuai dengan standar ini tanpa mengorbankan ciri khas pendidikan Islam yang unik.

5. Pemberdayaan Peserta Didik

Menerapkan strategi kepemimpinan juga melibatkan pemberdayaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tantangan di sini adalah mengembangkan lingkungan

yang mendukung partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

6. Tantangan Keuangan dan Sumber Daya

Lembaga pendidikan Islam, seperti lembaga pendidikan lainnya, juga perlu menghadapi tantangan dalam hal keuangan dan sumber daya. Pengembangan infrastruktur, pembelian peralatan, dan penggajian staf memerlukan anggaran yang memadai. Kepemimpinan harus menemukan solusi kreatif untuk memenuhi kebutuhan ini tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

Menerapkan strategi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam melibatkan sejumlah tantangan yang harus dihadapi dan diatasi. Penting bagi para pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan pendidikan modern. Dengan cara ini, lembaga pendidikan Islam dapat berhasil menghasilkan generasi yang memiliki keunggulan akademik dan moral sesuai dengan ajaran Islam.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Guru

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan meningkatkan kualitas guru di sebuah lembaga pendidikan. Kualitas guru memiliki dampak langsung terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat membantu mendorong perkembangan dan peningkatan kualitas guru. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan ini:

1. Komunikasi Efektif

Kepala sekolah perlu memastikan bahwa komunikasi dengan para guru berjalan dengan baik. Ini mencakup memberikan arahan yang jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta mendengarkan masukan dan masalah yang dihadapi oleh para guru. Dengan komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat memahami kebutuhan dan harapan para guru, sehingga bisa merancang program pengembangan yang tepat.

2. Pengembangan Profesional

Kepala sekolah dapat mengimplementasikan program pengembangan profesional yang relevan untuk para guru. Ini bisa berupa pelatihan, lokakarya, atau program sertifikasi yang dapat membantu para guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar, menilai, dan mengelola kelas. Dukungan finansial dan waktu

yang diberikan oleh kepala sekolah untuk pengembangan profesional akan menjadi dorongan bagi guru untuk terus belajar dan berkembang.

3. Pemberian Umpan Balik

Kepala sekolah harus memberikan umpan balik secara teratur kepada para guru mengenai kinerja mereka. Umpan balik ini haruslah konstruktif, berfokus pada kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Kepala sekolah dapat mengadakan sesi evaluasi individu untuk membahas kemajuan dan perencanaan pengembangan lebih lanjut bersama guru.

4. Pengakuan dan Penghargaan

Mengakui dan memberikan penghargaan atas prestasi dan usaha para guru sangat penting. Ini bisa berupa penghargaan formal, apresiasi verbal di depan rekan-rekan, atau memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi praktik terbaik mereka dengan orang lain. Penghargaan ini akan memotivasi guru untuk terus berkontribusi secara positif.

5. Pembinaan dan Mentorship

Kepala sekolah dapat memfasilitasi program pembinaan dan mentorship di antara para guru. Guru yang lebih berpengalaman dapat berperan sebagai mentor bagi guru yang lebih baru. Ini akan membantu dalam berbagi pengetahuan, pengalaman, dan memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan dalam proses mengajar.

6. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Kepala sekolah dapat melibatkan para guru dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan sekolah, kurikulum, dan program pendidikan lainnya. Ini memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab kepada para guru dalam perbaikan kualitas pendidikan.

7. Fasilitasi Kolaborasi

Mendorong kolaborasi di antara para guru dapat membantu dalam berbagi ide, strategi mengajar, dan sumber daya. Kepala sekolah dapat menyusun waktu khusus untuk pertemuan antar guru, lokakarya kolaboratif, atau proyek bersama yang dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas mengajar.

8. Pengawasan yang Mendukung

Meskipun pengawasan diperlukan untuk memastikan kualitas pengajaran, pendekatan yang lebih mendukung daripada otoriter akan lebih efektif. Kepala sekolah dapat memberikan panduan yang jelas, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada para guru untuk mengembangkan pendekatan pengajaran mereka sendiri.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kepala sekolah dapat berperan sebagai pemimpin yang inspiratif dan efektif dalam meningkatkan kualitas guru. Pengembangan kualitas guru yang berkelanjutan akan berdampak positif pada pengalaman belajar siswa dan prestasi akademik mereka.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas guru, yang berdampak langsung pada mutu pendidikan bagi siswa. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah mampu mendorong perkembangan kualitas guru. Strategi seperti komunikasi yang baik untuk memahami kebutuhan guru, program pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan mengajar, pemberian umpan balik konstruktif, pengakuan atas prestasi, serta mentorship antar guru dapat memberikan dukungan dan motivasi. Libatkan para guru dalam pengambilan keputusan, fasilitasi kolaborasi, dan pendekatan pengawasan yang mendukung, semuanya berkontribusi pada kualitas pengajaran. Melalui penerapan strategi ini, kepala sekolah dapat menjadi pemimpin inspiratif yang berdampak positif pada kualitas guru dan pengalaman belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini. et al. (2021). Perilaku Organisasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Haryono, S. (2013). Teori Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan. In *Prilaku Organisasi*.
- Iqbal, Z. M. (n.d.). *STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN DAN TEORI KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM LIBRARY RESEARCH ABOUT THE FOUNDATION AND THEORY OF LEADER IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN ISLAMIC EDUCATIONAL INS.*
- Jeklin, A. (2016). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidkan* (Issue July).
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf
- Nurussalami. (2022). Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(1), 125–138.
- Program, D., Magister, S., Pendidikan, A., & Pascasarjana, P. (2017). *Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan*. 1(2).

- Sari, E. (2009). *Budaya Organisasi - Membangun Etos Kerja Profesional*. 1, 121.
- Sutarto, W. (2013). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. 224.
- Tuala, R. P. (2020). Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam. In *Encephale* (Vol. 53, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Wijaya, C. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Terhadap Keefektifan Kerja Pegawai Administrasi Uin Sumatera Utara. In *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Vol. 6, Issue 11).
- Zed, M., & Yayasan Obor Indonesia (Jakarta). (2004). *Metode penelitian kepustakaan*.